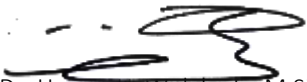




UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

--/--/--/
P, S2-PIPS PPS
Undana

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Geografi Manusia dan Lingkungan	MIPS2125	PIPS	T=2	P=0	II	4 – 1 – 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator PRODI	
 <u>Dr. Karolus Kopong Medan, M.Hum</u> NIP. 19620422 199003 1 001	Dr. Hikmah, M.Pd NIP. 19610409 198803 1002  Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002		 Dr. Hikmah, M.Pd NIP. 19610409 198803 1002		 Dr. Hamza H. Wulakada, M.Si NIP. 19810307 200912 1002	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Pemahaman komprehensif masalah sosial				
	CPL-2	Menjelaskan konsep & teori				
	CPL-3	Komunikasi gagasan ilmiah				
	CPL-4	Diseminasi gagasan				
	CPL-5	Keterampilan membuat bahan ajar				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
CPMK	1. Menganalisis hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan melalui pendekatan teori-teori geografi manusia dan ekologi manusia, termasuk dinamika perubahan sosial, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan. 2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi isu-isu kontemporer terkait geografi manusia dan lingkungan (kemiskinan ekologis, ketimpangan akses sumber daya, perubahan iklim, bencana, migrasi, degradasi lahan, air, pesisir, dan urbanisasi) secara kritis berbasis data ilmiah dan konteks lokal NTT. 3. Menerapkan teknik analisis spasial, sosial, dan lingkungan untuk mengkaji persoalan manusia–lingkungan melalui kajian pustaka, data sekunder, survei lapangan, pemetaan geospasial dasar, serta analisis kebijakan. 4. Merumuskan alternatif solusi dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy) untuk pengelolaan lingkungan, ketahanan sosial-ekologis, mitigasi risiko bencana, dan penguatan keberlanjutan pada level lokal hingga regional. 5. Mengkomunikasikan hasil kajian ilmiah mengenai interaksi manusia–lingkungan dalam bentuk presentasi, laporan akademik, policy brief, dan publikasi sederhana dengan etika akademik yang baik.					

		6. Berperilaku profesional, etis, kolaboratif, dan berwawasan keberlanjutan dalam menganalisis dan menangani isu manusia–lingkungan, serta memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat lokal dan kelompok rentan. 7. Menginternalisasi perspektif pembelajaran sepanjang hayat dan kewirausahaan sosial-lingkungan, terutama terkait pemanfaatan potensi wilayah NTT (pesisir, perdesaan, pulau-pulau kecil, pariwisata berkelanjutan, pertanian-lahan kering, air bersih, energi terbarukan).
	CPL ☐ Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1:	Mahasiswa mampu memahami secara mendalam persoalan sosial–lingkungan (kemiskinan ekologis, akses air, pangan, bencana, pesisir, pariwisata, urbanisasi) dalam perspektif geografi manusia
	Sub-CPMK-2 :	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan tepat teori interaksi manusia–lingkungan, ekologi manusia, resiliensi sosial-ekologis, perubahan iklim, dan konsep ruang–tempat–lanskap budaya
	Sub-CPMK-3 :	Mahasiswa mampu mengomunikasikan hasil analisis sosial-lingkungan secara ilmiah melalui presentasi, policy brief, dan diskusi akademik
	Sub-CPMK-4 :	Mahasiswa mampu menyebarluaskan gagasan berbasis data geospasial dan sosial kepada akademisi, masyarakat, dan pemangku kepentingan
	Sub-CPMK-5:	Mahasiswa mampu merancang bahan ajar / modul pembelajaran IPS berbasis Geografi Manusia dan Lingkungan
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Geografi Manusia & Lingkungan membahas hubungan timbal balik antara aktivitas manusia dan lingkungan dalam perspektif geografi, sosial, dan keberlanjutan. Kajian meliputi konsep dasar geografi manusia dan ekologi manusia, dinamika pemanfaatan ruang dan sumber daya, perubahan lingkungan, pembangunan wilayah, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi isu kontemporer seperti perubahan iklim, kerentanan bencana, degradasi lingkungan, urbanisasi, kemiskinan ekologis, migrasi, ketahanan pangan–air–energi, serta pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dengan penekanan pada konteks lokal Nusa Tenggara Timur.	

Pert	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran		Sub-CPMK [sebagai kemampuan akhir yang diharapkan]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & bentuk	Luring	Daring		
1	Kontrak Kuliah & Pengantar Geografi Manusia & Lingkungan	Memahami ruang lingkup, konsep, prinsip dan urgensi kajian	Analisis tepat, non tes	Ceramah dan Duskusi	https://edlink.id/setup	Memahami capaian pembelajaran, ruang lingkup & urgensi	5%
2	Konsep Interaksi Manusia–Lingkungan & Pendekatan Geografi	Ketepatan memahami konsep & penerapan	Non tes, refleksi analitis	Ceramah dan Duskusi	https://edlink.id/setup	Menguraikan konsep interaksi manusia–lingkungan	5%
3	Sistem Lingkungan, Ekologi Manusia & Ekosistem Sosial	Analisis keterkaitan komponen sistem	Penugasan – Presentasi	Duskusi dan PBL	https://edlink.id/setup	Menganalisis dinamika ekologi manusia	10%
4	Perubahan Lingkungan, Adaptasi & Vulnerabilitas	Ketepatan analisis kasus	Simulasi, studi kasus	Duskusi dan PBL	https://edlink.id/setup	Mengidentifikasi kerentanan lingkungan & sosial	15%
5	Demografi, Kependudukan & Dinamika Ruang	Analisis data kependudukan	Penugasan, kuis, presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Menganalisis implikasi kependudukan	5%
6	Urbanisasi, Migrasi, dan Permukiman	Analisis faktor & dampak	Penugasan & Diskusi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Menganalisis dampak urbanisasi & migrasi	5%
7	Isu Lingkungan Kontemporer: Iklim, Air, Pangan & Energi	Ketepatan argumentasi solusi	Penugasan – Presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Memberi solusi konstruktif isu lingkungan	5%
8	Ujian Tengah Semester	Evaluasi I	Tes tertulis	Tes tertulis	https://edlink.id/setup	Ketuntasan awal	50
9	Lingkungan & Kemiskinan Ekologis	Ketepatan analisis penyebab & solusi	Penugasan – Presentasi	Discovery learning, kolaboratif	https://edlink.id/setup	Menganalisis kemiskinan ekologis di NTT	5%
10	Konflik Sumber Daya, Penggunaan Lahan & Keadilan Lingkungan	Argumentasi kritis	Penugasan – Diskusi	Discovery learning	https://edlink.id/setup	Mengkaji konflik penggunaan lahan (pertanian, peternakan, investasi, tambang)	5%
11	Pengelolaan Lingkungan Berbasis Masyarakat	Ketepatan analisis pemberdayaan	Non tes – Diskusi	Ceramah dan Diskusi	https://edlink.id/setup	Menganalisis peran lembaga & masyarakat	5%
12	Kearifan Lokal & Keberlanjutan Lingkungan	Ketepatan analisis & relevansi	Non tes – Diskusi	Ceramah dan Diskusi	https://edlink.id/setup	Mengkaji kearifan lokal NTT (Sasi, kebiasaan adat, dll.)	5%
13	Pembangunan	Analisis penerapan konsep SDGs	Non tes – Diskusi	Dinamika	https://edlink.id/setup	Mendesripsikan model	5%

	Berkelanjutan & Ketahanan Wilayah			kelompok		pembangunan berkelanjutan	
14	tudi Kasus 1: Pesisir & Pulau Kecil NTT	Ketepatan diagnosis masalah	PBL – Presentasi	Diskusi	https://edlink.id/setup	Mendesain solusi pengelolaan wilayah pesisir	10%
15	Studi Kasus 2: Perubahan Tata Ruang, Pariwisata, dan Sosial Budaya	Ketuntasan analisis & solusi	PBL – Presentasi	PBL dan kolaboratif	https://edlink.id/setup	Mendesain model intervensi kebijakan sosial-lingkungan	15%
16	Ujian Akhir Semester	Evaluasi Akhir	Tes Tertulis dan Penugasan		https://edlink.id/setup	Ketuntasan Akhir	100%

RENCANA EVALUASI

Basis Evaluasi	Bobot	Komponen Evaluasi	Instrumen	Deskripsi
Aktivitas dan Partisipasi	10	Diskusi dan Laporan kelompok	Lembatan pemantauan	Aktif dalam proses pembelajaran; mengemukakan ide, memberi argumentasi, sanggahan, dan menjawab pertanyaan secara konstruktif
Kolaborasi dan Kerjasama	15	Kerjasama team	Lembatan pemantauan	Mampu bekerja sama lintas latar belakang, responsif, peduli, menghargai pendapat, serta menunjukkan komunikasi akademik yang efektif
Solusi dan Konstruktif	10	Laporan	Lembatan pemantauan	Mampu menghasilkan gagasan solutif, inovatif, terukur, relevan dengan konteks lokal, dan argumentatif berbasis data ilmiah
Hasil Proyek	15	Reportase kasus, policy brief, atau proyek manajemen lingkungan berbasis masyarakat	Lembatan pemantauan	Disiplin waktu, ketepatan alur analisis, kesesuaian metodologi, ketajaman argumentasi, penggunaan referensi mutakhir dan tersitasi
Kognitif/Pengetahuan	10	Tugas	Lembaran Tugas, panduan penilaian dan kunci jawaban	Menyelesaikan tugas sesuai perintah; mampu menganalisis, mensintesis dan menyimpulkan secara tuntas
	5	Kuis	Lembaran Kuis, panduan penilaian dan kunci jawaban	Disiplin mengikuti kuis; memberikan jawaban tepat, argumentatif, dan konsisten
	15	Ujian Tengah Semester	Lembaran Ujian, panduan penilaian dan kunci jawaban	Menyelesaikan soal sesuai Sub-CPMK; menunjukkan kemampuan analisis konseptual dan aplikatif berbasis data empiris dan referensi ilmiah terkini
	20	Ujian Akhir Semester	Lembaran Ujian, panduan penilaian dan kunci jawaban	Menyelesaikan soal sesuai Sub-CPMK; menunjukkan kemampuan integratif menganalisis hubungan manusia–lingkungan, menyusun solusi strategis dan berperspektif keberlanjutan

REFERENSI

Buku:

1. " Bryant, R. L., & Bailey, S. (1997). *Third world political ecology*. Routledge.
2. Castree, N., Demeritt, D., Liverman, D., & Rhoads, B. (Eds.). (2009). *A companion to environmental geography*. Wiley-Blackwell.
3. Cox, K. R., Low, M., & Robinson, J. (Eds.). (2008). *The SAGE handbook of political geography*. Sage Publications.
4. Harvey, D. (2005). *A brief history of neoliberalism*. Oxford University Press.
5. Knox, P., & Marston, S. (2016). *Human geography: Places and regions in global context* (7th ed.). Pearson.
6. Massey, D. (2005). *For space*. Sage Publications.
7. Ostrom, E. (1990). *Governing the commons: The evolution of institutions for collective action*. Cambridge University Press.
8. Robbins, P. (2012). *Political ecology: A critical introduction* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
9. Tuan, Y. F. (1974). *Topophilia: A study of environmental perception, attitudes, and values*. Columbia University Press.
10. Turner, B. L., Kasperson, R. E., Matson, P., McCarthy, J., Corell, R., Christensen, L., ... Schiller, A. (2003). *A framework for vulnerability analysis in sustainability science*. National Academy Press.
11. UNDP Indonesia. (2012). *Climate change adaptation and resilience in Nusa Tenggara Timur*. UNDP Indonesia.
12. Zimmerer, K. S., & Bassett, T. J. (Eds.). (2003). *Political ecology: An integrative approach to geography and environment–development studies*. Guilford Press.

Artikel Ilmiah:

1. Adger, W. N. (2000). Social and ecological resilience: Are they related?. *Progress in Human Geography*, 24(3), 347–364. <https://doi.org/10.1191/030913200701540465>
2. Adger, W. N., Arnell, N. W., & Tompkins, E. L. (2005). Successful adaptation to climate change across scales. *Global Environmental Change*, 15(2), 77–86. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2004.12.005>
3. Chambers, R., & Conway, G. (1992). Sustainable rural livelihoods: Practical concepts for the 21st century. *IDS Discussion Paper* 296.
4. Cutter, S. L., Boruff, B. J., & Shirley, W. L. (2003). Social vulnerability to environmental hazards. *Social Science Quarterly*, 84(2), 242–261. <https://doi.org/10.1111/1540-6237.8402002>
5. Dove, M. R. (2011). *The anthropology of climate change: An historical reader*. Wiley-Blackwell.
6. IPCC. (2014). *Climate change 2014: Impacts, adaptation, and vulnerability*. Cambridge University Press.
7. Kurniawan, E., Boer, R., & Las, I. (2018). Climate vulnerability and adaptation strategies in Eastern Indonesia. *Climate and Development*, 10(6), 525–537. <https://doi.org/10.1080/17565529.2017.1301861>
8. Li, T. M. (2007). Governmentality. *American Anthropologist*, 107(3), 389–401. <https://doi.org/10.1525/aa.2007.107.3.389>
9. Peluso, N. L., & Watts, M. (2001). *Violent environments*. Cornell University Press.
10. Pelling, M. (2011). *Adaptation to climate change: From resilience to transformation*. Routledge.
11. Rigg, J. (2007). *An everyday geography of the global south*. Routledge.
12. Smith, N. (2008). *Uneven development: Nature, capital, and the production of space*. University of Georgia Press.
13. Suharto, R., Santosa, H., & Nugraha, A. (2020). Human–environment interaction and climate resilience in East Nusa Tenggara, Indonesia. *Indonesian Journal of Geography*, 52(2), 157–170. <https://doi.org/10.22146/ijg.51245>
14. Turner, B. L., Kasperson, J. X., Matson, P. A., McCarthy, J. J., Corell, R. W., ... & Schiller, A. (2003). A framework for vulnerability analysis in sustainability science. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 100(14), 8074–8079. <https://doi.org/10.1073/pnas.1231335100>
15. Wisner, B., Blaikie, P., Cannon, T., & Davis, I. (2004). *At risk: Natural hazards, people's vulnerability and disasters* (2nd ed.). Routledge.